

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN



Disusun Oleh :

Nama : Fitriana Ratnaningrum
NIM : 4401408030
Prodi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si
NIP 196110261991031001

Kepala SMA N 2 Ungaran

Drs. Jodmi Rahayu, M.M
NIP. 19591205 198503 2 006

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syuku terhaturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan praktik dan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL
2. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL I
3. Dra. Jadmi Rahayu, MM. selaku Guru Pamong dan Kepala SMA Negeri 2 Ungaran.
4. Ibu Sri Indihartati, M.Pd. selaku Guru Koordinator PPL SMA Negeri 2 Ungaran
5. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL SMA Negeri 2 Ungaran
6. Dra. Lina Herlina selaku Dosen Pembimbing PPL SMA Negeri 2 Ungaran
7. Ibu Dewi Alimah selaku Guru Pembimbing praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran
8. Bapak/Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 2 Ungaran yang telah membantu pelaksanaan PPL I
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA NEGERI 2 UNGARAN yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada praktikan khususnya dan warga sekolah pada umumnya. Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Semarang, 3 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Hukum.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	5
D. Visi dan Misi Sekolah Latihan	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
1. Penerjunan ke Sekolah latihan.....	7
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing).	7
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).....	8
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar	12
5. Penyusunan Laporan PPL.....	12
D. Proses Pembimbingan.....	12
1. Bimbingan dengan Guru Pamong.....	12
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	13
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	13
1. Hal-hal yang Menghambat.....	13
2. Hal-hal yang Mendukung.....	13
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
REFLEKSI DIRI.....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
7. Jadwal Praktikan Mengajar
8. Rencana Kegiatan sehari-hari
9. Presensi mahasiswa PPL
10. Daftar hadir dosen Pembimbing
11. Kartu Bimbingan praktek mengajar
12. Daftar hadir dosen Koordinator
13. Daftar Presensi Siswa
14. Analisis Nilai ulangan harian
15. Jadwal Pengawas Ujian Mid Semester Gasal Tahun 2012/2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu universitas yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan, tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih agar mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik pendidikan, kompetensi penguasaan substansi sesuai bidang ilmunya. Untuk melatih kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara deskriptif bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik. Memantapkan teori yang diperoleh dalam bangku kuliah, perencanaan pengajaran, strategi belajar mengajar, media, dan evaluasi pembelajaran, memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan pengajaran disekolah. Tujuan tersebut dapat dicapai karena mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN selama kurang lebih tiga bulan yang terbagi atas dua tahap, yaitu: PPL 1 dan PPL2. PPL 1 terdiri dari observasi fisik dan administrasi sekolah. PPL 2 meliputi kegiatan pembelajaran terbimbing dan kegiatan pembelajaran mandiri.

B. Tujuan

Sesuai peraturan rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program pendidikan UNNES bab.2 pasal 4 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang

meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Peraturan Rektor nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Persyaratan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya S1) agar dapat mengikuti kegiatan PPL. Persyaratan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: Mata kuliah prodi biologi, Strategi Belajar Mengajar, dan Evaluasi Pembelajaran yang dapat dilihat dan teramati dalam sikadu.

2. Memesan dan mendaftarkan diri secara online pada sikadu, dan terpaut di <http://sim-ppl.unnes.ac.id> yang terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan administratif.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seseorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA NEGERI 2 UNGARAN dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 12 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMA N 2 Ungaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMA N 2 Ungaran, Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Di SMA N 2 Ungaran praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Kemudian untuk minggu seterusnya praktikan mengajar di depan kelas secara mandiri.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional, serta kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Dalam pembelajaran mandiri, ada beberapa hal yang perlu dikuasai dan diperhatikan oleh praktikan, diantaranya:

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir (jika mengajar pada jam pertama). Memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

c. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan Fasilitas Komputer dan LCD di masing – masing Kelas dan buku-buku penunjang yang relevan. Untuk SMA NEGERI 2 UNGARAN fasilitas tersebut sudah tersedia.

d. Variasi Dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Variasi suara tinggi rendah ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

- Variasi Teknik

Teknik CTL (*Contextual Teaching Learning*) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif.

- Variasi Media

Media yang digunakan harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

e. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya, serta komunikasi multi arah yaitu guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, praktikan memberikan point sendiri atas pertanyaan yang dilontarkan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan maupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Menulis di papan tulis

Untuk melengkapi kegiatan mengajar, praktikan masih merasa perlu untuk menggunakan media papan tulis. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang kondusif adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Misalnya, mengkondisikan siswa untuk duduk di depan apabila bangku di barisan depan kosong, memusatkan kembali perhatian siswa pada proses pembelajaran, meratakan perhatian kepada semua siswa, dll.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM sudah mampu menerima materi yang diberikan.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

k. **Menilai Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas, ulangan mandiri dan Ulangan Tengah Semester.

l. **Menutup Pelajaran**

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada dua minggu terakhir praktik pembelajaran. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMA NEGERI 2 UNGARAN, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan adalah evaluasi mengenai:

- Bahan dan cara membelajarkan
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Pemberian tugas
- Penggunaan media

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Pelaksanaan ujian praktek mengajar
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Kemampuan praktikan dalam meluaskan perhatian kepada semua siswa saat proses pembelajaran.
- Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- Fasilitas sekolah SMA NEGERI 2 UNGARAN cukup mendukung dalam PBM
- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMA NEGERI 2 UNGARAN aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL II di SMA NEGERI 2 UNGARAN, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara deskriptif bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik
2. SMA Negeri 2 Ungaran memiliki kualitas semangat kekeluargaan untuk maju terlihat dengan upaya perbaikan kualitas pengajaran, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, dan proses pembelajaran yang berjalan.
3. Dalam pembelajaran sangat penting untuk praktikan harus memantapkan teori, perencanaan pengajaran, strategi belajar mengajar, media, dan evaluasi pembelajaran
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL, harus senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru dan staf karyawan sekolah.
3. Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL.
4. Untuk pihak sekolah, terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fitriana Ratnaningum
NIM : 4401408030
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Guru Pamong : Dra.Hj. Jadmi Rahayu. MM

Bismillahirohmanirohim, alhamdulillah telah terlaksana praktik pengalaman lapangan tahap 1 dan 2. Terimakasih praktikan haturkan kepada semua pihak yang terkait dalam jalannya pelaksanaan kegiatan tersebut, terutama kepada koordinator dosen pembimbing, dosen, dan guru pamong praktikan yang senantiasa mendampingi, membekali dan membimbing praktikan dalam berlangsungnya pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan 2 selama kurang lebih tiga bulan di SMA Negeri 2 Ungaran.

SMA Negeri 2 Ungaran beralamat di Jln. Diponegoro 277 Ungaran 50511, Kabupaten Semarang. SMA Negeri 2 Ungaran terpilih sebagai tempat praktikan untuk melakukan PPL sesuai dengan pemesanan dan registrasi pada simppl.unnes.ac.id. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL sampai dengan batas waktu yang ditentukan.

Berdasarkan pertimbangan peraturan rektor UNNES nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan UNNES, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diartikan sebagai kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam putusan pasal satu tercantum bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Dalam PPL tahap 1 dan 2 dilakukan proses observasi keadaan fisik dan keberlangsungan proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Dalam Kegiatan observasi, secara garis besar praktikan sajikan dalam berbagai hal berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran biologi.

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari makhluk hidup. Kekuatan pembelajaran biologi tersebut terletak pada suatu bentuk objek yang menarik untuk dikenal, dipelajari, dimengerti, dan dikembangkan untuk digunakan demi kemakmuran hidup orang banyak. Seperti trend sekarang ini, tentang keanekaragaman makhluk hidup, budidaya, bioteknologi, dan lain sebagainya. Kelemahan pembelajaran biologi sendiri terletak pada banyaknya materi dan hafalan terutama pada kata-kata ilmiah yang masih asing untuk siswa bila tidak sering dikenalkan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Ungaran terbilang memadai mulai dari gedung, fasilitas LCD Proyektor di setiap ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta area hotspot dapat mendukung terlaksananya pembelajaran disekolah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Selama pelaksanaan PPL tahap 1 dan 2, Dra.Hj. Jadmi Rahayu. MM selaku guru pamong mewakili ibu Dewi Alimah, Spd untuk mendampingi kami. Sebagai guru mata pelajaran Biologi beliau adalah sosok guru yang ramah, sabar dan merupakan pengajar yang baik. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswanya dalam proses pembelajaran. Serta dosen pembimbing Dra. Lina Herlina, M.Si merupakan dosen yang sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan pendidikan Biologi.

4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 2 Ungaran hakikatnya sudah baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif. Pembelajaran berpedoman pada kurikulum terkini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dalam pelaksanaannya menekankan pada pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Saat kegiatan PPL berlangsung metode pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah, dan diskusi. Karena waktu yang terbatas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengguna laboratorium belum ditampilkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang berhubungan dengan mata pelajaran Biologi, Selain itu praktikan juga telah menempuh mata kuliah Telkur 1 dan 2, serta micro dan realteaching namun demikian praktikan merasa teori-teori yang diperoleh selama kuliah perlu diterapkan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan latihan mengajar dan teori-teori tersebut masih perlu dibina lagi dengan adanya bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing serta pengamatan secara langsung, karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak pembiasaan.

Dan setelah melakukan PPL 1 dan 2, praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas dengan baik, dan cara menyampaikan mata pelajaran Biologi dengan utuh.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 dan 2

Selama kegiatan PPL 1 dan 2, yakni kegiatan observasi praktikan memperoleh banyak pengalaman berkaitan dengan organisasi sekolah, metode pembelajaran, cara penanganan terhadap siswa. Setelah melakukan PPL 1 dan 2, praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas dengan baik, dan cara menyampaikan mata pelajaran Biologi dengan baik. Tentunya akan bermanfaat dalam menjalankan kegiatan pengajaran nyata berikutnya di dunia kerja, serta menambah kepercayaan diri praktikan dalam proses pembelajaran di kemudian hari.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan UNNES

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah supaya merawat dan menjaga semua sarana dan prasarana yang ada, dan memperbaiki sarana prasarana yang tidak layak pakai serta melakukan penambahan media pembelajaran untuk menunjang PBM sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah.

Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang penempatan mahasiswa PPL di lapangan agar benar – benar diperhatikan, agar tidak terjadi keterlambatan pengumuman tempat PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

Semarang, 3 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Dra.Hj. Jadmi Rahayu. MM
NIP . 195912051985032006

Fitriana Ratnaningrum
NIM 4401408030

DAFTAR PUSTAKA

Gitantri, F. 2011, *Laporan PPL 2 di SMA Negeri 2 Ungaran*.

BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas

Buku pedoman PPL UNNES. 2012. UPT LP2M: Semarang.

SMA NEGERI 2 UNGARAN; 2012, *Program Kerja Sekolah*.